

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh kemasan dan *labeling* oleh-oleh camilan khas Kota Bandung, berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis gambaran aspek kemasan oleh-oleh camilan khas kota Bandung sebagai berikut:

Responden mengemukakan pernyataan mengenai aspek kemasan oleh-oleh camilan khas kota Bandung, dengan hasil bahwa responden kurang setuju dengan pernyataan aspek kemasan pada kuesioner penelitian. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden mengenai aspek kemasan sudah cukup baik, akan tetapi kemasan oleh-oleh camilan khas kota Bandung belum memenuhi kriteria yang dipaparkan oleh BPOM 2007.

2. Hasil analisis gambaran aspek *labeling* oleh-oleh camilan khas kota Bandung sebagai berikut:

Responden mengemukakan pernyataan mengenai aspek *labeling* oleh-oleh camilan khas kota Bandung, dengan hasil bahwa responden kurang setuju dengan pernyataan mengenai aspek *labeling* pada kuesioner penelitian. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden mengenai aspek *labeling* sudah cukup baik, akan tetapi *labeling* pada kemasan oleh-oleh camilan khas kota Bandung belum memenuhi kriteria yang dipaparkan PP No.69 tahun 1999.

3. Berdasarkan hasil analisis gambaran aspek keputusan pembelian, adalah sebagai berikut:

Responden mengemukakan pernyataan mengenai aspek keputusan pembelian terhadap oleh-oleh camilan khas kota Bandung, dengan hasil bahwa responden setuju terhadap pernyataan mengenai aspek keputusan pembelian pada kuesioner penelitian. Dapat disimpulkan bahwa responden meakukan keputusan pembelian oleh-oleh camilan khas kota Bandung sesuai dengan yang dipaparkan oleh teori keputusan pembelian Kotler dan Keller 2012:161.

4. Bagaimana pengaruh kemasan dan *labeling* camilan oleh-oleh khas kota Bandung terhadap keputusan pembelian?

Pengaruh kemasan dan *labeling* camilan oleh-oleh khas Kota Bandung terhadap keputusan pembelian menurut data yang telah diolah penulis menggunakan IBM SPSS 23, dinyatakan berpengaruh walaupun dalam tingkatan yang rendah, hal ini karena responden melakukan keputusan pembelian di dukung oleh hal lain, tidak hanya berdasarkan kemasan dan *labeling* saja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya lebih memfokuskan penelitian dalam mencari alternatif kemasan yang baik dan aman untuk masyarakat dengan harga yang terjangkau, dikarenakan harga kemasan *food grade* masih terbilang mahal dikalangan masyarakat, sehingga hal tersebut menjadi pemicu penggunaan kemasan dengan bahan yang tidak aman, tetapi cenderung digunakan karena harganya yang ekonomis.
2. Mengadakan sosialisasi dan pengabdian yang diadakan oleh PKK atau Karang Taruna desa kepada masyarakat mengenai pentingnya memperhatikan kemasan pangan, dan juga memperhatikan pembacaan *labeling* sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian sebuah produk pangan.
3. Mengadakan sosialisasi kepada UMKM terkait penggunaan bahan kemasan yang baik untuk digunakan dalam mengemas bahan pangan. Sehingga diharapkan tidak ada lagi penggunaan kemsana bahan pangan menggunakan bahan kemasan yang berbahaya bagi kesehatan, dan tidak ramah lingkungan.

Putri Kirana, 2018

PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu